

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh sejumlah kesimpulan yang disusun, meliputi:

1. Implementasi *Urban Farming* di wilayah Surabaya Timur menunjukkan bahwa pendekatan pertanian berbasis komunitas memiliki potensi yang signifikan sebagai strategi dalam memperkuat ketahanan pangan lokal. Masing-masing kelompok mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat, serta melibatkan kelompok rentan sebagai penggerak utama dalam pengelolaan kegiatan. Walaupun masih terbatas dari sisi cakupan, program ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ketersediaan dan akses pangan melalui produksi secara mandiri dan distribusi di tingkat lokal. Keberhasilan ini tidak lepas dari adanya kolaborasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas pertanian sehari-hari.
2. Analisis tingkat partisipasi masyarakat menggunakan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, keterlibatan warga dalam pengelolaan *Urban Farming* di Kota Surabaya sudah berlangsung dengan cukup optimal. Hal ini terlihat dari tingginya kinerja pada aspek ekologi, sosial budaya, edukasi wisata, dan kesehatan yang tidak hanya dianggap penting oleh masyarakat, tetapi juga telah dilaksanakan secara efektif. Dari keempat aspek tersebut, aspek kesehatan menunjukkan kesesuaian tertinggi antara harapan dan pelaksanaan di lapangan. Namun demikian, aspek ekonomi masih menunjukkan kinerja paling rendah dan kesenjangan terbesar, sehingga

perlu menjadi fokus pengembangan ke depan agar *Urban Farming* dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal bagi masyarakat.

3. Strategi pengembangan *Urban Farming* di Kota Surabaya yang di analisis menggunakan SWOT berada pada Kuadran I yang menunjukkan posisi strategi pertumbuhan (growth strategy). Hal ini mengindikasikan bahwa program ini memiliki kekuatan internal yang besar, seperti sumber daya lokal dan lahan yang tersedia, serta didukung oleh berbagai peluang eksternal yang menjanjikan, seperti adanya dukungan pemerintah dan tren gaya hidup sehat di masyarakat. Oleh karena itu, strategi yang tepat untuk diterapkan adalah strategi agresif, yaitu dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki guna merespons dan memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran strategis yang meliputi:

1. Disarankan agar pemerintah kota memasukkan program ini ke dalam kebijakan tata ruang dan ketahanan pangan yang lebih menyeluruh. Dengan begitu, pengembangan *Urban Farming* dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, kelompok tani perlu didorong untuk meningkatkan kapasitas produksinya, misalnya melalui pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan media digital agar hasil panen dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Upaya pemberdayaan masyarakat juga perlu diperkuat, baik dengan memperluas keterlibatan warga maupun melalui penguatan kelembagaan kelompok tani agar lebih mandiri dan mampu bersaing.
2. Diperlukan upaya lanjutan berupa pelatihan kewirausahaan, penguatan akses terhadap pasar, serta dukungan kelembagaan yang lebih memadai agar program

*Urban Farming* tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga mampu menghasilkan nilai ekonomi yang nyata bagi masyarakat. Di sisi lain, aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik perlu terus dijaga dan diperluas cakupannya agar dampaknya semakin merata dan berkelanjutan.

3. Pengembangan *Urban Farming* di Kota Surabaya sebaiknya diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan serta pemanfaatan teknologi pertanian modern, seperti vertikultur dan hidroponik. Inovasi dalam memaksimalkan pemanfaatan lahan sempit, didukung oleh kebijakan pemerintah dan kolaborasi dengan sektor swasta, menjadi kunci dalam mendorong keberhasilan program ini. Selain itu, pemanfaatan media digital untuk kegiatan edukasi dan pemasaran produk pertanian dapat memperkuat daya saing serta mendukung keberlanjutan *Urban Farming* sebagai salah satu strategi ketahanan pangan di kawasan perkotaan.